

ABSTRACT

Kaba-Kaba Tourism Village has enormous potential, but it has not been widely recognized by foreign tourists. This research is necessary for Kaba-Kaba Tourism Village's development strategy. Therefore, identifying the attraction's potential, weaknesses, opportunities, and threats is crucial to provide direction for effective development strategies in Kaba-Kaba Tourism Village. The study employed both qualitative and quantitative research methods, incorporating SWOT analysis techniques (Strength, Weakness, Opportunity, Threats). In this method, a sample of 15 respondents was taken. This can also fulfill the criteria of respondents, where the important respondents consist of 5 people from the tourism office, 5 village office staff, 3 local people, and 2 POKDARWIS. The Kaba-Kaba Tourism Village, located in Tabanan Regency, has potential strengths due to its historical significance as a tourist attraction and natural beauty. Potential threats, such as government policies or competition from other tourist villages, should be closely monitored. It conducted internal factor summery (IFAS) and external factor summery (EFAS) analyses. Kaba-Kaba Tourism Village, Tabanan Regency, obtained a score of 3,194 for IFAS and 3,863 for EFAS. According to the SWOT matrix, Kaba-Kaba Tourism Village should adopt a growth strategy to develop a tourist village, as it possesses significant strengths and presents numerous opportunities. Kaba-Kaba Tourism Village can support its development as a tourist village by harnessing its attraction potential and adequate facilities.

Keywords: Kaba-Kaba Tourism Village, Tourism Village Development, SWOT Analysis, Development Strategy.

ABSTRAK

Desa Wisata Kaba-Kaba memiliki potensi yang besar namun belum di kenal luas oleh wisatawan mancanegara. Penelitian ini perlu dilakukan untuk strategi pengembangan Desa Wisata Kaba-Kaba. Maka dari itu perlu adanya identifikasi potensi, kelemahan, peluang dan ancaman daya tarik agar dapat memberikan arahan strategi pengembangan yang baik dalam pengembangan Desa Wisata Kaba-Kaba Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, dengan teknik analisis SWOT yang teridentifikasi (Strength, Weakness, Opportunity, Threats). Dalam metode ini sampel diambil dari 15 responden. Hal ini juga dapat memenuhi kriteria responden dimana responden penting tersebut terdiri dari 5 orang dari Dinas Pariwisata, 5 orang staff kantor desa, 3 orang masyarakat lokal dan 2 orang POKDARWIS. Desa Wisata Kaba-Kaba, Kabupaten Tabanan memiliki potensi kekuatan berupa Puri Gede Kaba-Kaba menjadi objek wisata sejarah, serta keindahan alam menjadi daya tarik. ancaman yang perlu diwaspadai seperti adanya kebijakan pemerintah atau persaingan dengan desa wisata lain. Berdasarkan analisis Internal Faktor Summery (IFAS) dan Eksternal Faktor Analisis Summery (EFAS). Desa Wisata Kaba-Kaba, Kabupaten Tabanan memperoleh skor 3.194 untuk IFAS dan 3.863 untuk EFAS. Strategi yang akan digunakan Desa wisata Kaba-Kaba dalam pengemabangan desa wisata sesuai matriks SWOT adalah strategi pertumbuhan, karena memiliki kekuatan yang besar dan terdapat peluang yang besar. Memanfaatkan potensi daya tarik serta fasilitas yang memadai, memanfaatkan seluruh kekuatan tersebut sehingga dapat mendukung perkembangan Desa Wisata Kaba-Kaba sebagai desa wisata.

Kata Kunci: Desa Wisata Kaba-Kaba, Pengembangan Desa Wisata, Analisis SWOT, Strategi Pengembangan.